

Peran dan Kedudukan Nabi Muhammad (S) dalam Islam: “Cahaya Petunjuk dari Tuhan untuk Umat Manusia”- 2

<"xml encoding="UTF-8?>

Nabi terakhir dan paling mulia adalah Rasulullah Muhammad (S) yang kepadanya Al-Qur'an diturunkan. Al-Qur'an menjadi mukjizat besar yang menegaskan kenabian Muhammad (S). Setiap nabi memiliki seorang penerus (wasi) yang bertugas menjaga misi yang dibawa oleh nabi tersebut. Penerus Musa adalah Harun; penerus Isa (as) adalah Petrus (as); dan penerus .Muhammad (S) adalah Ali (as), imam pertama dalam Syiah

Umat manusia telah dipercaya oleh Tuhan untuk menjadi pengelola di bumi; sehingga manusia disebut sebagai khalifah Tuhan di bumi. Manusia diberi kehormatan ini atas semua makhluk lain karena pengetahuan yang Tuhan berikan kepadanya “tentang nama-nama”. Namun, manusia sering kali mengkhianati amanah ini dengan bertindak tidak adil, menyebabkan kerusakan, dan memperlakukan amanah seolah-olah itu adalah milik pribadi yang bisa disia-siakan

Tuhan mengutus para nabi untuk menunjukkan kepada umat manusia bagaimana kembali menjalankan tugas pengelolaannya. Para nabi diutus dengan kabar gembira dan peringatan: Tuhan Maha Pengasih dan Maha Pengampun bagi mereka yang mengikuti jalan-Nya melalui para nabi-Nya, dan ada hukuman yang mengerikan bagi mereka yang menolak petunjuk dan .rahmat-Nya

Jadi, menjadi seorang nabi adalah menjadi salah satu dari orang-orang istimewa yang diutus oleh Tuhan dan kepada siapa Dia memberikan wahyu. Namun, para nabi bukan hanya pembawa pesan ilahi. Untuk melaksanakan tugas ini, mereka harus sepenuhnya dapat .(dipercaya, sehingga mereka dijaga oleh Tuhan dari kesalahan (ma'sum

Nabi Muhammad (S) disebut sebagai “penutup para nabi” dalam arti bahwa rantai kenabian berakhir dengannya dan disegel dengan yang paling mulia di antara semua nabi. Bagi Syiah, .misi Nabi terus berlanjut melalui pekerjaan para Imam

Biasanya, pembahasan tentang topik agama dimulai dengan memeriksa ayat-ayat Al-Qur'an, diikuti dengan hadits-hadits yang relevan. Bagi umat Islam, Al-Qur'an adalah wahyu langsung dari Tuhan; dan karena itu, otoritasnya melebihi semua sumber tertulis lainnya

:(Apa yang Dikatakan Al-Qur'an tentang Nabi (S

Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Nabi Muhammad (S) dan misinya terlalu banyak untuk disebutkan dalam sebuah artikel. Oleh karena itu, hanya beberapa pilihan yang akan diberikan. Dalam arti tertentu, seluruh Al-Qur'an berkaitan dengan Nabi Muhammad (S), karena ini adalah pidato langsung Tuhan kepada nabi-Nya, dan sering kali Tuhan berbicara langsung kepada Nabi menggunakan kata ganti orang kedua, seperti dalam

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu sebagai saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, serta sebagai penyeru kepada Allah dengan izin-Nya, dan sebagai pelita yang menerangi. Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang beriman bahwa bagi (mereka ada karunia yang besar dari Allah" (33:45-47

Sesungguhnya Kami mengutusmu dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar gembira dan (pemberi peringatan, dan kamu tidak akan ditanya tentang penghuni neraka" (2:119

Poin bahwa Nabi tidak bertanggung jawab atas perbuatan orang lain sering disebutkan dalam .Al-Qur'an

Ta'atilah Allah dan ta'atilah Rasul; tetapi jika kamu berpaling, maka tugas Rasul Kami" (hanyalah menyampaikan dengan jelas" (64:12

Terkadang Al-Qur'an langsung berbicara kepada umat manusia dan memberi tahu mereka :(tentang misi ilahi Nabi Muhammad (S

Muhammad bukanlah ayah dari seorang laki-laki di antara kalian, tetapi dia adalah Rasul Allah" (dan penutup para nabi, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu" (33:40

Sebagaimana Kami mengutus kepada kalian seorang Rasul dari kalangan kalian sendiri, yang membacakan kepada kalian tanda-tanda Kami, dan menyucikan kalian, dan mengajarkan Kitab dan hikmah kepada kalian, dan mengajarkan kepada kalian apa yang tidak kalian ketahui. Ingatlah Aku, maka Aku akan mengingat kalian, dan bersyukur kepada-Ku, dan janganlah (kalian mengingkari Aku" (2:151-152

Rasul Allah diberi wewenang atas umatnya, dia diperintahkan untuk memberitahu mereka agar .mereka mengikutinya, dan dia bertanggung jawab untuk membimbing mereka

Katakan: Jika kalian mencintai Allah, maka ikutilah aku; Allah akan mencintai kalian dan“ mengampuni dosa-dosa kalian, dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. Katakan: Ta’atilah Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika mereka berpaling, sesungguhnya Allah tidak (menyukai orang-orang kafir” (3:31-32) (bersambung